

GAMBARAN UMUM PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN ANGGOTA DPRD KOTA SAMARINDA

Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya, mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga DPRD Kota Samarinda dalam hal ini memiliki tanggung jawab moral untuk ikut dan berperan sebagai bagian dari Pemerintahan Daerah, memberikan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan kepada seluruh lapisan masyarakat di Kota Samarinda melalui Forum peningkatan kesadaran bela negara, sosialisasi, desiminasi, diskusi, lokakarya, seminar dan pertemuan Ilmiah lainnya.

TUJUAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN ANGGOTA DPRD KOTA SAMARINDA

Anggota DPRD Kota Samarinda sebagai wakil rakyat harus ikut bertanggung jawab dalam membangun dan menanamkan sikap dan prilaku cinta tanah air bagi setiap WNI khususnya Masyarakat Kota Samarinda dengan memberikan contoh dan teladan yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar 1945 dalam menjalankan tugasnya sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga terciptanya kesadaran dan peran serta masyarakat Kota Samarinda dalam usaha pembelaan negara dilandasi oleh kecintaan pada tanah air dan kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia dengan berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945.



- **IDEOLOGI** merupakan gabungan dari bahasa Yunani 'ideos' dan 'logos' yang berarti tujuan, cita-cita, sudut pandang, pemikiran, dan pengetahuan. Ideologi merupakan seperangkat ide atau keyakinan yang menentukan cara pandang seseorang untuk mencapai tujuan dengan berdasar kepada pengetahuan.
- **PANCASILA** berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' yang berarti lima dan 'sila' yang berarti prinsip atau asas
- **IDEOLOGI PANCASILA** merupakan kumpulan nilai dan norma yang menjadi landasan keyakinan dan cara berpikir untuk mencapai tujuan dengan berdasar kepada lima sila dalam pancasila.

MAKNA IDEOLOGI PANCASILA

1

Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila itu menjadi cita-cita normatif penyelenggaraan bernegara.

2

Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila ini merupakan nilai yang disepakati secara bersama, oleh karena itu menjadi satu di antara sarana di dalam pemersatu (integrasi) masyarakat Indonesia

FUNGSI IDEOLOGI PANCASILA

1

Sarana pemersatu bangsa Indonesia, memperkuat, dan memelihara kesatuan dan persatuan.

2

Membimbing dan mengarahkan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan

3

Memberikan motivasi untuk menjaga dan memajukan jati diri bangsa Indonesia.

4

Menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia untuk menjaga keutuhan negara

5

Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

6

Menunjukkan jalan serta mengawasi dalam upaya mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam Pancasila



1. Menjamin kemerdekaan tanpa diskriminasi dalam beribadah sesuai agama dan kepercayaan
2. Mengakui dan memperlakukan semua warga negara sebagai Manusia yg bermartabat.
3. Memiliki solidaritas yang tinggi dan hidup rukun
4. Mengakui dan menghargai kedaulatan rakyat, secara demokratis
5. Negara mengikutsertakan seluruh rakyat dalam kehidupan ekonomi, sosial dan budaya

DPRD KOTA SAMARINDA DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DAN KEWENANGANNYA BERKEWAJIBAN :

- Melestarikan nilai sosial budaya, mengembangkan kehidupan demokrasi, melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan NKRI
- Melindungi setiap hak penduduk utk melaksanakan ajaran dan ibadah bagi Pemeluknya menurut agama dan kepercayaannya sepanjang tidak bertentangan dengan Per-UU dan tidak menyalahgunakan dan atau menodai agama serta tidak mengganggu Kantibmas
- Memegang teguh Pancasila, melaksanakan UUD RI 1945, serta mempertahankan dan memelihara Keutuhan NKRI



YUK MENGENAL PANCASILA LEBIH DALAM

Para pendiri bangsa merumuskan Pancasila demi tercapainya harmonisasi heterogenitas kultur, etnis, serta sosial budaya masyarakat Indonesia di masa depan.



SILA PERTAMA
KETUHANAN YANG MAHA ESA



Menjalin toleransi saling menghormati kepercayaan masing-masing untuk membina kerukunan



SILA KEDUA
KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB



Saling mencintai dan menumbuhkan rasa tenggang rasa serta menjunjung tinggi sikap kemanusiaan



SILA KETIGA
PERSATUAN INDONESIA



Menempatkan persatuan bangsa (asas Bhinneka Tunggal Ika) di atas kepentingan pribadi & golongan



SILA KEEMPAT
KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /PERWAKILAN



Menjunjung tinggi asas kekeluargaan dalam musyawarah yang dilakukan dengan hati nurani luhur



SILA KELIMA
KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



Mengembangkan perbuatan adil yang mencerminkan nilai luhur, kekeluargaan dan kegotongroyongan

PANCASILA IDEOLOGI BANGSA KITA



Kekalahan Jepang



Jepang makin terdesak di Perang Pasifik, Pemerintah menyiapkan kepanitiaan kemerdekaan Indonesia.

Akhir 1944

Keadaan Jepang dalam Perang



*Dr. K.R.T Radjiman Widyodiningrat
Ketua BPUPKI 1945*

1 Maret 1945

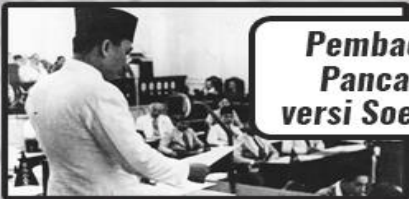
Pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). KRT Radjiman Widyodiningrat menjadi ketuanya.

Sidang pertama BPUPKI digelar. Moh Yamin dan Soepomo mengusulkan adanya lima hal dasar sebagai asas dan prinsip Indonesia merdeka.

28 Mei-1 Juni 1945



Suasana Sidang BPUPKI



Pembacaan Pancasila versi Soekarno

1 Juni 1945

Usulan dalam sidang BPUPKI diracik oleh Soekarno kemudian lahirlah Pancasila dan dibacakan pada sidang BPUPKI.

Rumusan Pancasila menghasilkan Piagam Jakarta.

22 Juni 1945



Piagam Jakarta

Piagam Jakarta dirumuskan menjadi UUD 1945.

18 Agustus 1945

Ideologi Negara yang utuh, kokoh dan sinambung selamanya

Pancasila adalah Pemersatu Bangsa

1 Juni ditetapkan menjadi hari kelahiran Pancasila

WAWASAN *Kebangsaan*



- **WAWASAN** adalah cara pandang atau cara melihat
- **KEBANGSAAN** adalah hubungan hukum antara orang dan negara
- **WAWASAN KEBANGSAAN** merupakan cara pandang mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat

TUJUAN PEMBINAAN

WAWASAN KEBANGSAAN BAGI DPRD KOTA SAMARINDA DAN MASYARAKAT KOTA SAMARINDA

1. Tujuan Pembinaan wawasan kebangsaan DPRD Kota Samarinda adalah upaya mewujudkan nasionalisme yang tinggi dari segala aspek kehidupan Masyarakat Kota Samarinda yang mengutamakan kepentingan nasional dari pada kepentingan perorangan, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah
2. Mewujudkan warga Negara Indonesia khususnya Masyarakat Kota Samarinda yang memiliki tekad, sikap dan tindakan yang teratur, menyeluruh, terpadu dan guna meniadakan setiap ancaman baik dari luar maupun dari dalam Negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan Negara kesatuan wilayah Nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945

TUJUAN PEMBINAAN

WAWASAN KEBANGSAAN BAGI BANGSA

WAWASAN KEBANGSAAN ADALAH KONSEP YANG MEMBEDAKAN BANGSA INDONESIA DENGAN BANGSA-BANGSA LAINNYA

GENERASI NASIONALIS, GENERASI TERBAIK



MAKNA WAWASAN KEBANGSAAN

1.

Wawasan Kebangsaan

mengamanatkan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan

2.

Wawasan Kebangsaan

mengembangkan persatuan Indonesia sedemikian rupa sehingga asas Bhinneka Tunggal Ika dipertahankan

3.

Wawasan Kebangsaan

tidak memberi tempat pada kelompok yang akan memecah belah bangsa

4.

Dengan Wawasan Kebangsaan

yang dilandasi oleh pandangan hidup pancasila, bangsa Indonesia telah berhasil merintis jalan menjalani misinya di tengah-tengah tata kehidupan di dunia.

5

NKRI

yang merdeka, bersatu berdaulat, adil dan makmur bertekad untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir batin, sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju.

NILAI-NILAI KEBANGSAAN DAN CARA MENINGKATKANNYA



NILAI-NILAI KEBANGSAAN YANG TERKANDUNG DALAM UUD 1945

1. NILAI RELIGIUS
2. NILAI KEMANUSIAAN
3. PRODUKTIVITAS
4. NILAI KESEIMBANGAN
5. NILAI DEMOKRASI
6. NILAI KESAMAAN DERAJAT
7. NILAI KETAATAN HUKUM

CARA MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN

1. MEMBERIKAN PEMBINAAN WAWASAN KEBANGSAAN DENGAN BAIK
2. MEMBANGUN KARAKTER ANAK SEJAK DINI
3. MEMPERBANYAK MEMBACA BUKU SEJARAH
4. MEMPERKENALKAN PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

